

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI

ESAI GAMELAN JAWA



Oleh

SIDDIQ ADHI PRAMONO

NIM 0911882024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAINFAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI
ESAI GAMELAN JAWA**



Oleh
SIDDIQ ADHI PRAMONO
NIM 0911882024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana dalam bidang Desain Komunikasi Visual
2016**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI
ESAI GAMELAN JAWA**



Oleh
SIDDIQ ADHI PRAMONO
NIM 0911882024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAINFAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI
ESAI GAMELAN JAWA**



Oleh
SIDDIQ ADHI PRAMONO
NIM 0911882024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana dalam bidang Desain Komunikasi Visual
2016**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI GAMELAN JAWA diajukan oleh Siddiq

Adhi Pramono, NIM. 0911882024, Program Studi Desain Komunikasi Visual,

Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia

Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22

Juni 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn

NIP. 19650209 199512 1 001

Pembimbing II/Anggota

Drs. Baskoro S.B., M.Sn

NIP. 19650522 199203 1 003

Cognat/Anggota

Andi Hariyanto, M.Sn

NIP. 19770124 200212 7 002

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual/Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn

NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua

Dr. Suastiwi, M.Des

NIP. 19590802 198803 2 002

Drs. Baskoro S.B., M.Sn

NIP. 19650522 199203 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

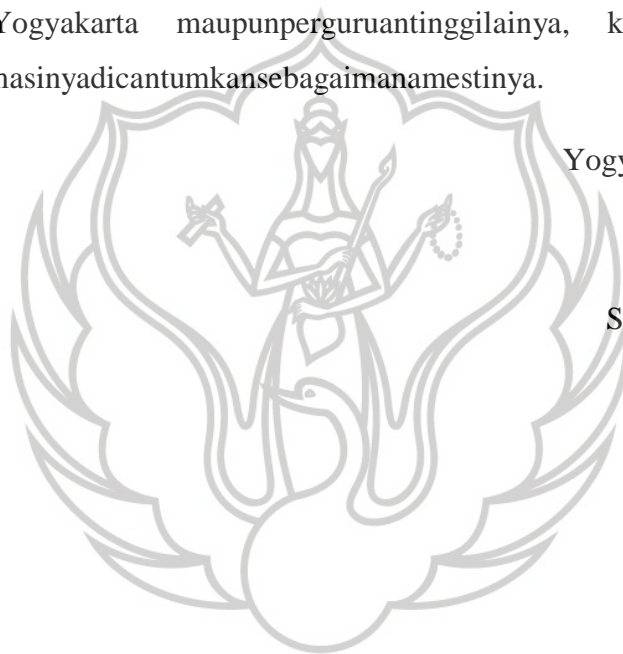
Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI GAMELAN JAWA yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana senipada program studi desain komunikasi visual fakultas seni rupa institut seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecualibagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 02 Juni 2016

Siddiq Adhi Pramono

0911882024



KATA PENGANTAR

Puji-puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan berkahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Buku Fotografi Esai Gamelan Jawa” sebagai syarat memenuhi derajat strata satu pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada perancangan ini penulis tertarik untuk mengangkat tema terkait dengan proses pembuatan alat musik tradisional Gamelan Jawa yang ditinjau dari aspek tradisi dan spiritualitas. Obyek perancangan fotografi merupakan salah satu industri Gamelan tertua, yang berlokasi di kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Aktivitas pembuatan Gamelan Jawa yang terbilang rumit terdokumentasikan melalui teknik fotografi esai yang mengandalkan sifat-sifat naturalistik. Dengan mengandalkan ketajaman dalam mengabadikan sebuah peristiwa, dimana cahaya alami serta aktivitas tradisional dikemas dalam bingkai yang estetis. Diharapkan karya buku esai fotografi ini mampu menginspirasi bagi semua pihak yang membacanya. Karya ini sekaligus menjadi bentuk dedikasi penulis serta fotografer dalam mengabadikan kekayaan tradisional Nusantara. Gamelan Jawa menjadi salah satu aset yang sangat berharga dan dapat disajikan melalui berbagai bentuk karya seni, salah satunya menggunakan medium fotografi esai.

Terdapat banyak sekali kesalahan dalam proses penulisan dan interpretasi pada karya tugas akhir ini. Maka dari itu berbagai saran dan kritik yang membangun sangatlah diperlukan. Akhir kata terima kasih yang sebesar-besarnya perhatian yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur selaludihaturkan kepada ALLAH AzzaWaJalla, syukur Alhamdulillah atas nikmat-nikmat yang diberikannya, serta kemudahan-kemudahan yang diberikannya kepadadiri ini, serta holawatsertasalam yang terucap kepada Nabibesar Muhammad SAW yang telah membawadan menyambakan firman-firman Tuhan sehingga penulis dapat mengimani agama ini.

Dan tidak lupabawaterselesaikannyatugasakhir perancangan ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis, yang senantiasa membantudengan sepenuh hati untuk penulis ucapkanterimakasih kepada .

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prof. Dr. Agus Burhan, M.Hum
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Suastiwi, M.Des.
3. Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing II, Drs. Baskoro Suryo. Terimakasih atas bimbingannya, sertamasukan-masukannya yang membangun.
4. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual sekaligus Dosen Pembimbing I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. Terimakasih atas bimbingansertamasukan-masukannya yang membangun.
5. Penguji Ahli, Bapak Andi Hariyanto, S.Sn., M.Sn. Terimakasih atas pertanyaan-pertanyaansertamasukan yang membangun.
6. Dosen Wali, Bapak Indiria Maharsi, M.Sn. terimakasih atas penyertaan dan arahnya selamamenjadi mahasiswa di DKV ISI Yogyakarta.

7. Seluruh Dosen DKV ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajarannya, apa yang telah disampaikan sangat bermanfaat bagi modal meraih masa depan karir saya.
8. Keluarga tercinta, istri dan anak kusertabapakibu yang selalu mendukung baik materi dan materi.
9. Bapak dan Ibu Subari dan semua pihak yang telah mendukung dan memberi kelancaran penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Seluruh teman-teman yang telah berkontribusi dalam mensukseskan tercapainya tugas akhir ini.



ABSTRAK

Gamelan Jawa merupakan alat musik tradisional warisan Nusantara yang bernilai seni tinggi.

Nilai tersebut terbentuk tidak hanya dari keindahan suara instrumen dan estetika bentuknya, namun Gamelan Jawa diciptakan oleh tangan-tangan terampil yang berdedikasi terhadap eksistensi kesenian di Jawa. Perancangan buku fotografi esai Gamelan Jawa menyajikan sebuah proses pembuatan alat musik dengan metode yang masih mempertahankan cara tradisional. Mengambil *setting* di sebuah industri Gamelan tertua di Gunung Kidul yakni “Gongso Mulyo” milik pengrajin Bapak Subari.

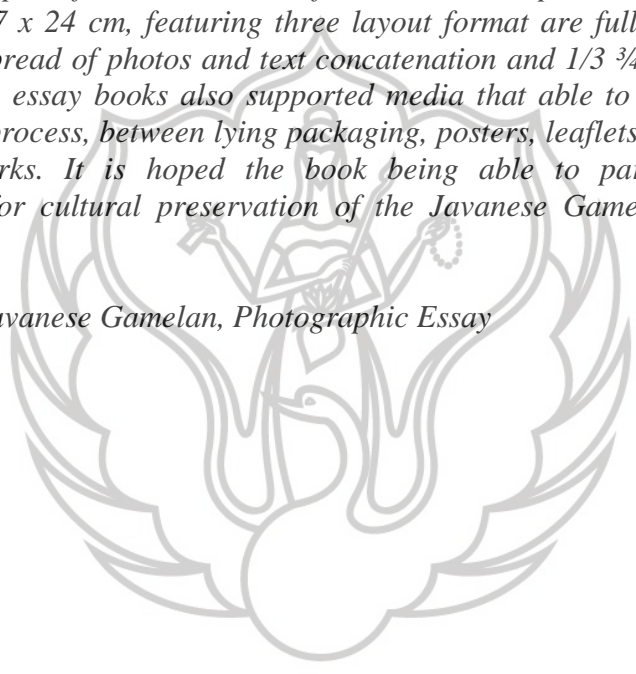
Secara alamiah konsep fotografi esai menyajikan sebuah foto bercerita dengan *setting* alami, tanpa menggunakan cahaya dan rekayasa tambahan. Kepekaan dan kecermatan dalam menangkap *moment* menjadi kunci keberhasilan perancangan buku tersebut. Buku disajikan secara *full colour* dengan komposisi yang memberikan ruang bagi *text* sebagai medium yang memperkuat pesan foto. Dibuat dalam ukuran 17 x 24 cm, menampilkan tiga format *layout* yakni *Full Spread* foto tunggal, *Full Spread* foto rangkai dan $\frac{1}{3}$ teks dan $\frac{3}{4}$ foto dalam *spread*. Buku fotografi esai tersebut turut ditunjang media yang mampu mendukung proses promosi dan *display*, antara lain *packaging*, poster, *leaflet*, stiker, x-banner dan pembatas buku. Diharapkan buku tersebut mampu menjadi karya yang turut berkontribusi bagi pelestarian budaya Jawa khususnya alat musik Gamelan.

Kata Kunci : Gamelan Jawa, Fotografi Esai

ABSTRACT

Javanese gamelan is an artistic heritage archipelago of appeal. The value is formed not just from beauty of the sound and its aesthetic form, but the Javanese Gamelan created by serbi-the expert who dedicated to arts existance in Java. The essay book design presents a Javanese Gamelan music instrument making process methods that still maintaining the traditional way. Taking the settings at the oldest industrial Gamelan GunungKidul named "GongsoMulyo" Owned craftsman Mr. Subari. Scientifically, a photographic essay concept present storytelling with a natural settings, without using the light and their additional scenes. Sensitivity and precision of hearts capture the moment become the key to successful design . This book presented full-color with composition which gives space for the media reinforce the text as picture messages. Created the size of 17 x 24 cm, featuring three layout format are full photo spread of a single, full spread of photos and text concatenation and 1/3 ¾ photo spread. The photographic essay books also supported media that able to support promotion and display process, between lying packaging, posters, leaflets, stickers, x-banner and bookmarks. It is hoped the book being able to participate the work contributes for cultural preservation of the Javanese Gamelan instruments in particular.

Keywords: Javanese Gamelan, Photographic Essay



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN BENDEL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTACK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	3
C. TujuanPerancangan.....	3
D. ManfaatPerancangan.....	3
E. BatasanLingkupPerancangan.....	4
F. MetodePerancangan.....	5
G. Sistematika Perancangan.....	6
H. SkemaPerancangan.....	9
BAB II. IDENTIFIKSI DAN ANALISIS DATA	10
A. StudiPustaka.....	10
1. Perancangan Buku Esai.....	10
B. Landasan Teori.....	12
1. Fotografi.....	12
2. Buku Esai Fotografi	23
3. Gamelan Jawa.....	26

4. Industri Kerajinan Gamelan Jawa “Gongso Mulyo”	42
5. Penerbit Javanologi.....	50
6. Media Pendukung Perancangan Buku.....	50
7. Analisis 5W+1H.....	56
8. Kesimpulan Analisis.....	58
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	59
A. Konsep Kreatif... ..	59
1. Tujuan Kreatif	59
2. Strategi Kreatif	60
B. Konsep Media	79
1. Tujuan Media	79
2. Strategi Media	81
3. Program Media.....	81
BAB IV. VISUALISASI	85
A. Ulasan Karya.....	85
B. Elemen karya Buku.....	86
1. Studi Tipografi	86
2. Halaman	86
3. Studi Warna.....	86
4. <i>Layout</i>	87
5. <i>Draft Layout</i>	87
6. <i>Final Art Work</i>	88
7. Media Pendukung.....	151
BAB V. PENUTUP.....	154
A. Kesimpulan	154
B. Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA	157

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 layout buku fotografi esai “ <i>Trought The African American Lens</i> ”	25
Gambar 2 layout buku fotografi esai berjudul “ <i>sexi dancer</i> ”	26
Gambar 3 layout buku fotografi esai berjudul “ <i>belitung</i> ”	26
Gambar 4 <i>Kendang</i>	29
Gambar 5 <i>Bonang</i>	29
Gambar 6 <i>Saron</i>	30
Gambar 7 <i>Kenong</i>	30
Gambar 8 <i>Senthem</i>	30
Gambar 9 <i>Gong</i>	31
Gambar 10 <i>Gambang</i>	31
Gambar 11 <i>Rebab</i>	31
Gambar 12 <i>Siter</i>	32
Gambar 13 <i>Seruling Bambu</i>	32
Gambar 14 <i>Kempul</i>	32
Gambar 15 Proses pembuatan Gamelan teknik tempadingin	35
Gambar 16 Proses pembuatan Gamelan teknik tempa panas	37
Gambar 17 Proses pembuatan Gamelan teknik cetak/cor	39
Gambar 18 Bapak Subari dan Karya Gamelannya	43
Gambar 19 Karya Gamelan <i>Gongso Mulyo</i>	46
Gambar 20 <i>Packaging</i>	50
Gambar 21 Poster launching buku Timor Leste	52
Gambar 22 <i>Leaflet</i>	53

Gambar 23X-Banner	53
Gambar 24Stiker	54
Gambar 25PembatasBuku	55
Gambar 26AlternatifTipografi	63
Gambar 27 Komposisi <i>Layout Spread</i> halamanbaru	64
Gambar 28Komposisi <i>Layout Spread</i> fototunggal.....	65
Gambar 29Komposisi Full <i>Spread</i> fotorangkaian.....	66
Gambar 30Komposisi 1/3 teksdan ¾ fotodalam <i>spread</i>	67
Gambar 31Sketsa <i>Layout</i> Cover DepandanBelakang	87
Gambar32Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman colophon dan <i>opening</i>	88
Gambar 33Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 1-3	89
Gambar 34Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 4-6	90
Gambar 35Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 7-9	91
Gambar 36Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 10-12	92
Gambar 37Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 13-15	93
Gambar 38Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 16-18	94
Gambar 39Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman19-21	95
Gambar 40Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman22-24	96
Gambar 41Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman25-27	97
Gambar 42Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman28-30	98
Gambar 43Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman31-34	99
Gambar 44Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman35-37	100
Gambar 45Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman38-40	101
Gambar 46Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman41-43	102
Gambar 47Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman44-46	103
Gambar 48Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman47-49	104
Gambar 49Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman50-52	105

Gambar 50Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman53-55	106
Gambar 51Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman56-58	107
Gambar 52Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman59-61	108
Gambar 53Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman62-64	109
Gambar 54Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 65-67	110
Gambar 55Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 68-70	111
Gambar 56Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 71-73	112
Gambar 57Sketsa <i>Layout</i> materiisihalaman 74-76	113
Gambar 58Desain cover depandanbelakang	114
Gambar 59Desain colophon.....	115
Gambar 60Halamanpembuka.....	115
Gambar 61 Hal 1	116
Gambar 62 Hal 2	116
Gambar 63 Hal 3	117
Gambar 64 Hal 4	117
Gambar 65Hal 5	118
Gambar 66 Hal 6	118
Gambar 67 Hal 7	119
Gambar 68 Hal 8	119
Gambar 69Hal 9	120
Gambar 70Hal 10	120
Gambar 71Bab 1	121
Gambar 72Hal 11	121
Gambar 73Hal 12	122
Gambar 74Hal 13	122
Gambar 75Hal 14	123
Gambar 76Hal 15	123

Gambar 77Hal 16	124
Gambar 78Hal 17	124
Gambar 79Hal 18	125
Gambar 80Hal 19	125
Gambar 81Hal 20	126
Gambar 82Hal 21	126
Gambar 83Hal 22	127
Gambar 84Hal 23	127
Gambar 85Hal 24	128
Gambar 86Hal 25	128
Gambar 87Hal 26	129
Gambar 98 Hal 27	129
Gambar 99Bab 2	130
Gambar 100Hal 28	130
Gambar 101Bab 1	131
Gambar 102Hal 29	131
Gambar 103Hal 30	132
Gambar 104Hal 31	132
Gambar 105Hal 32	133
Gambar 106Hal 33	133
Gambar 107Hal 34	134
Gambar 108Hal 35	134
Gambar 109Hal 36	135
Gambar 110Hal 37	135
Gambar 111Hal 38	136
Gambar 112Hal 39	136
Gambar 113Hal 40	137

Gambar 114Hal 41	137
Gambar 115Hal 42	138
Gambar 116Hal 43	138
Gambar 117Hal 44	139
Gambar 118Hal 45	139
Gambar 119Hal 45	140
Gambar 120Hal 46	140
Gambar 121Hal 47	141
Gambar 122Hal 48	141
Gambar 123Hal 49	141
Gambar 124Hal 50	142
Gambar 125Hal 51	142
Gambar 126Hal 52	143
Gambar 127Hal 53	143
Gambar 128Hal 54	143
Gambar 129Hal 55	144
Gambar 130Hal 56	144
Gambar 131Hal 57	145
Gambar 132Hal 58	145
Gambar 133Hal 59	146
Gambar 134Hal 60	147
Gambar 135Hal 61	147
Gambar 136Hal 62	148
Gambar 137Hal 63	149
Gambar 138Hal 64	150
Gambar 139Poster	151
Gambar 140X-Baner	152

Gambar 141 Pembatas Buku	152
Gambar 142 Stiker	152
Gambar 143 Leaflet	153
Gambar 144 Packaging	153
Tabel 1 Storyline	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki aset alat musik tradisi yang bernilai seni tinggi. Gamelan merupakan salah satu jenis alat musik tradisional yang diciptakan dengan proses tradisional dan mengandung nilai-nilai spiritualitas yang menarik untuk diketahui secara mendalam. Alat musik tradisional gamelan tersebar di beberapa daerah di Indonesia antara lain Yogyakarta, Surakarta, Jawa Barat, Madura, Jawa Timur dan Bali. Alat musik gamelan yang terdapat pada masing-masing daerah tersebut memiliki karakteristik tersendiri, antara lain desain ukiran, warna dan formasi penggunaan.

Menurut Farabi Ferdiansyah (2010:23) Gamelan berasal dari kata “nggamel” dalam bahasa jawa memiliki makna memukul atau menabuh. Dengan menambahkan akhiran kata “an” yakni “Gamelan” kata kerja tersebut menjadi kata benda, yang merujuk pada seperangkat alat musik jawa dengan berbagai instrumen musik yang diselaraskan membentuk sebuah nada. Alat musik Gamelan mengandung makna sinergi atau penyelarasan serangkaian alat musik yang dimainkan bersama – sama.

Gamelan Jawa merupakan seperangkat instrumen yang digunakan oleh para penyaji musik dan dinyatakan dalam bentuk Karawitan. Karawitan berasal dari istilah Jawa yang berarti rumit, berbelit-belit, halus dan cantik. Dalam melantungkannya menggunakan sistem notasi; warna, suara, ritme dalam bentuk perpaduan instrumental dan vokal yang harmoni. Instrumen tersebut merupakan salah satu alat musik tertua di Indonesia, dan pada umumnya gamelan terdiri dari dua jenis yakni Slendro dan Pelog yang memiliki inti nada berbeda. Slendro menghasilkan nada minor sedangkan Pelog cenderung mendekati nada-nada dianotis. Dalam memainkannya tidak kurang 13 alat musik menjadi instrumen yang dilantunkan untuk membentuk alunan nada yang indah. Gamelan jawa

terdiri dari Kendang, Rebab, Balungan (yang berbentuk Saron, Demung, Peking dan Slenthem), Bonang, Kenong, Kethuk, Gambang, Gender, Siter, Kempul, Suling, Gong dan Keprak.

Instrumen adi luhung tersebut mulai diperkenalkan sebagai aliran musik tradisional, di Indonesia gamelan memiliki posisi strategis tidak kalah menarik dibandingkan dengan jenis musik modern. Berbagai pengetahuan tentang alat musik gamelan diperkenalkan dengan berbagai metode yang implementasikan pada lembaga formal dan informal. Buku, video pembelajaran edukasi, *workshop* dan seminar menjadi ruang-ruang yang dapat diakses untuk mengenal alat musik gamelan Jawa secara lebih mendalam.

Karya bukuesai fotografi memiliki keistimewaan sebagai medium penyajian objek penciptaan karya, dengan menitik beratkan pada kedalaman makna tradisi dan nilai-nilai spiritual sebagai bagian penting proses pembuatan Gamelan Jawa. informasi tentang nilai-nilai spiritual dan konseptual tidak cukup ditampilkan dalam medium visualisasi tanpa narasi yang komprehensif. Fotografi esai menjadi sebuah media yang relevan dan mampu menceritakan secara estetis tentang kronologi proses pembuatan gamelan Jawa dengan menampilkan aspek visual dan tektual. Nilai-nilai spiritual dan konseptual yang terkandung pada setiap tahap dinarasikan melalui teks yang dapat dibaca untuk memahami secara mendalam foto yang ditampilkan.

Perancangan buku fotografi esai tentang gamelan Jawa akan merekonstruksi dan mendokumentasikan proses pembuatan instrumen yang dibuat oleh tenaga terampil, api bersuhu tinggi menjadi variabel penting dalam membentuk besi, kuningan dan perunggu dengan teknik fotografi yang estetis dan komunikatif. Kecermatan dalam menentukan kualitas suara yang dihasilkan, yakni dengan mempergunakan rasa dan jam terbang menjadi simbol konsistensi menjaga tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun. Pembentukan desain ukiran, warna dan

akurasi dalam menciptakan instrumen demi instrumen menjadi akumulasi keberhasilan pada penciptaan alat musik gamelan Jawa. hingga gamelan mampu menjadi instrumen utuh yang dapat dilantunkan membentuk nada yang indah, akan menjadi objek karya fotografi yang diharapkan mampu membangun *awareness* bagi pembaca. Bagaimana lingkungan turut membentuk atmosfir kerja yang konservatif dengan nilai – nilai kearifan lokal, infrastruktur yang mendukung dan karakteristik masyarakat menjadi materi yang melengkapi karya fotografi esai menjadi lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku fotografi esai Gamelan Jawa sebagai warisan tradisi budaya yang adi luhung?

C. Tujuan Penelitian

Merancang buku fotografi esai tentang gamelan Jawa sebagai media yang dapat menginformasikan sejarah warisan budaya yang adi luhung. Mendokumentasikan proses tradisi pembuatan gamelan Jawa, dengan sistematis sehingga dapat teridentifikasi nilai-nilai spiritual yang dihadirkan dalam proses pembuatannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Pelaku Seni

- a). Karya buku fotografi esai tentang gamelan Jawa mampu menjadi pengetahuan akan kearifan lokal yang di miliki Indonesia
- b). Menampilkan kesan estetika dalam budaya pembuatan alat musik tradisional gamelan Jawa
- c). Meningkatkan nilai dan rasa bangga tentang alat musik Gamelan Jawa
- d). Menstimulasi minat dalam melestarikan musik gamelan Jawa sebagai nilai luhur yang harus dijaga

2. Masyarakat
 - a). Menjadikan pengetahuan tentang proses pembuatan gamelan Jawa dengan pendekatan yang estetik
 - b). Memberikan pemahaman tentang nilai-nilai luhur tradisi musik Jawa yang dimiliki oleh Indonesia
3. Mahasiswa
 - a). Menjadi ruang dalam mengeksplorasi alat musik tradisional gamelan Jawa dari aspek fotografi
 - b). Menjadi pengetahuan yang mendalam tentang alat musik tradisional gamelan Jawa
4. Lembaga Pendidikan
 - a). Menjadi pengetahuan tentang pemahaman akan alat musik tradisional gamelan Jawa dengan pendekatan yang lebih atraktif, komunikatif dan estetik
 - b). Menjadi aset bernilai tentang proses dokumentasi, analisis dan penyajian gamelan Jawa sebagai tema fotografi esai

E. Batasan Lingkup Perancangan

Dalam perancangan buku fotografi esai tentang gamelan Jawa akan berfokus tentang proses dokumentasi pembuatan alat musik gamelan, perakitan hingga alat musik tersebut siap dipergunakan.

Buku fotografi esai yang akan dirancang nantinya akan menampilkan tahapan-tahapan pembuatan gamelan Jawa, yang dimulai dari proses penentuan desain dan material, pembagian spesifikasi tugas hingga menjadi perangkat set gamelan yang utuh. Selain itu dalam perancangan ini juga akan menampilkan tentang falsafah dan nilai-nilai yang terkandung pada proses pembuatan gamelan Jawa, yang di sajikan dalam bentuk narasi tekstual.

Berbagai informasi tersebut akan dikemas dalam bentuk buku yang sistematis, komunikatif, edukatif dan mampu memberikan kontribusi baik

dalam konteks akademik dan kebudayaan. Materi yang sarat akan nilai tradisi dan kebudayaan tersebut memiliki tingkat fleksibilitas pembaca yang relatif tinggi. Diharapkan dengan hadirnya buku fotografi esai yang memuat secara mendalam akan nilai spiritualitas pembuatan gamelan Jawa, mampu meningkatkan rasa bangga untuk melestarikan dan memperkenalkan musik tradisional pada generasi muda.

F. Metode Perancangan

1). Lingkup Perancangan

- a). Objek Penelitian : Nilai Spiritualitas dan proses pembuatan gamelan Jawa Yogyakarta
- b). Waktu Penelitian : 15-28 Februari 2016
- c). Tempat Penelitian : Industri Gamelan “*Gongso Mulyo*” Dusun. Kajar I, Karang Tengah, Kecamatan Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta

2). Metode Pengumpulan Data

- a). Data primer : Wawancara mendalam merupakan cara yang dipergunakan dalam mendapatkan informasi yang mendalam terkait topik yang diangkat.
- b). Data sekunder : Observasi dan Studi Pustaka

Data sekunder dapat berwujud data visual dan verbal. Data visual merupakan data yang memberikan informasi secara kasat mata yang berupa foto, video, ilustrasi dan lukisan yang menggambarkan tentang proses pembuatan gamelan Jawa. data tersebut dikomparasikan dengan data sekunder yang dihadirkan dalam bentuk buku, jurnal, artikel dan pernyataan ahli.

3). Instrumen Penelitian

- a). Instrumen Penelitian : Peneliti
- b). Alat pengumpulan data :
 - (1). Recorder

(2). Kamera DSLR

(3). Buku/ Artikel/ Jurnal

4). Metode Analisis Data

Pada perancangan buku fotografi esai tentang pembuatan alat musik gamelan Jawa menggunakan pendekatan 5W+1H, yakni dengan ditunjukkan melalui pertanyaan (*What, Where, When, Who* dan *How*). Metode tersebut dinilai relevan karena mampu memberikan spesifikasi tahapan terkait dengan media dan strategi perancangan yang akan diwujudkan.

G. Sistematika Perancangan

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Metode Perancangan
 - 1. Metode Pengumpulan Data
 - a). Data primer
 - b). Data sekunder
 - 2. Metode Perancangan
 - 3. Metode Analisis Data

G. Sistematika Perancangan

H. Skematika Perancangan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

- 1. Fotografi Esai
 - a). Definisi Fotografi Esai
 - b). Menciptakan karya Fotografi Esai
- 2. Buku Esai Fotografi
 - a). Definisi Buku Esai Fotografi

- b). Karakteristik Buku Esai Fotografi
- 3. Gamelan Jawa
 - a). Sejarah Perkembangan Gamelan Jawa
 - b). Proses pembuatan Gamelan Jawa
 - c). Nilai tradisi dan spiritualitas Gamelan Jawa
- 4. Industri Kerajinan Gamelan Gongso Mulyo Gunung Kidul
- 5. Analisis 5W + 1H

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Kreatif

- 1. Tujuan Kreatif
- 2. Strategi Kreatif
 - a). Judul Buku
 - b). Isi Buku
 - c). *Layout*
 - d). Tipografi
 - e). Warna
 - f). Sinopsis
 - g). *Storyline*

B. Konsep Media

- 1. Tujuan Media
- 2. Strategi Media
 - a). Bentuk dan Ukuran Buku Fotografi Esai
 - b). Material
- 3. Program Media
 - a). Media Utama
 - 1). Buku Fotografi Esai
 - b). Media Pendukung
 - 1). *Packaging*
 - 2). Poster

BAB IV VISUALISASI

A. Studi Visual

1. Data Visual

2. Studi Tipografi

- a). Eksplorasi bentuk huruf
- b).Pengembangn bentuk huruf

3. Studi Warna

- a). Identifikasi karakteristik warna
- b). *Grading* warna foto

4. Studi Ikonisasi Bentuk Logogram/ Logotype

- a). Eksplorasi Ikonisasi Bentuk Logogram/ Logotype
- b). Pengembangn Ikonisasi Bentuk Logogram/ Logotype

5. *Layout*

- a). Komposisi
- b). *Caption* dan foto

6. *Mock up* Media

- a). Buku Fotografi Esai
- b). Pembatas Buku
- c). *Packaging*
- d). Poster

7. Karya

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

H. Skematika Perancangan

